

Peningkatan karakter siswa di
era globalisasi melalui
Sosialisasi Internet Sehat, Aman
dan Islami (Insani) pada SMK
Nahdlatuth Thalabah (YASINAT)
Kesilir Wuluhan Jember

by Surateno Surateno

Submission date: 31-Mar-2023 07:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2051487233

File name: 1209-Article_Text-4280-1-10-20190118.pdf (539.63K)

Word count: 2695

Character count: 17200



6

Peningkatan karakter siswa di era globalisasi melalui Sosialisasi Internet Sehat, Aman dan Islami (Insani) pada SMK Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) Kesilir Wuluhan Jember

Luluk Cahyo Wiyono^{#1}, Surateno^{#2}, Agus Hariyanto^{#3}

[#] *Jurusan Manajemen Agribisnis dan Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember
Jl Mastrip PO. BOX 164 dan Jember*

¹cahyomna05@⁴ail.com

³agus_hariyanto@polije.ac.id

^{*} *Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember
Jl Mastrip PO. BOX 164 dan Jember*

²ratno@polije.ac.id

2

Abstract

Pendidikan karakter Islam yang dilaksanakan secara konsisten akan meminimalisir dampak –dampak dari globalisasi yang menimpa generasi muda Islam Indonesia khususnya, orang Islam Indonesia pada umumnya. Berdasarkan pemikiran diatas maka dilakukan kegiatan “Peningkatan Karakter Siswa di Era Globalisasi melalui Sosialisasi Internet Sehat, Aman dan Islami (INSANI) pada SMK NAHDLATUTH THALABAH (YASINAT) Kesilir Wuluhan Jember”. Melalui kegiatan ini diharapkan Siswa dapat menggunakan internet dengan bijak secara Aman, Sehat dan Islami. Telah dilaksanakan kegiatan adalah Pengumpulan Informasi Internet Sehat, Aman dan Islami, Pembuatan Dokumen dan Proxy Server, Sosialisasi Internet Sehat, Aman dan Islami, Monitoring Implementasi INSANI serta Evaluasi Implementasi INSANI. Kegiatan dilakukan selama 4 bulan dengan melibatkan staff guru dan siswa.

Kata Kunci— Aman, Internet, Islami, Sehat, Siswa, Sosialisasi.

1

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semuanya serba canggih telah membawa dampak negatif dan positif di dunia pendidikan saat ini yang menuntut kita untuk lebih mengarahkan kearah yang lebih baik. Karena pendidikan mendorong memaksimalkan potensi siswa, potensi siswa akan terus digali agar muncul insan yang dapat bersikap kritis, logis dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. [1,4,5,7]

Pembentukan karakter tidak dapat dilepas dari life skill. Life skills sangat berkaitan dengan kemahiran mempraktekan berlatih kemampuan fasilitas dan kebijaksanaan. Paradigma pendidikan di sekolah selama ini yang berorientasi pada transfer of knowledge yang harus dikembangkan menuju pendidikan yang mengarah pada pembentukan insan cerdas dan karakter kuat. Peserta didik dituntut untuk mampu memahami diri dan lingkungannya secara baik agar kelak menjadi problem solving. Bukan justru menjadi bagian dari masalah yang dihadapi bangsa. Idealnya pembentukan karakter diintegrasikan

keseluruh aspek kehidupan termasuk pendidikan sekolah. Lembaga pendidikan khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategi dalam membentuk karakter siswa.

Hal ini dimaksudkan agar peserta didik yang kelak menjadi generasi penerus bangsa dalam bersikap dan berperilaku memiliki karakter yang kuat. Beberapa pakar berpendapat bahwa kegagalan dalam menanamkan karakter pada anak usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa yang akan datang.

Pada kenyataannya pendidikan karakter telah mendapat tempat yang sangat baik dalam pendidikan kita. Namun pendidikan karakter di sekolah ternyata belum dapat memperbaiki karakter generasi bangsa yang semakin hari semakin merosot contohnya masih banyaknya antar pelajar yang mengakibatkan korban luka-luka maupun meninggal dunia. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, tapi kenyataannya banyak orang Islam juga yang melakukan perbuatan tidak sesuai karakter Islami. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya pemeluk Islam yang tertangkap tangan maupun terlibat kasus KKN,

banyak generasi muda islami yang melakukan perbuatan tidak terpuji diantaranya pergaulan bebas, maraknya pelaku dan penyebar video porno dikalangan pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba, kecanduan pelajar terhadap game - game online di internet.[3]

Pendidikan karakter Islam yang dilaksanakan secara konsisten akan meminimalisir dampak –dampak dari globalisasi yang menimpa generasi muda Islam Indonesia khususnya, orang Islam Indonesia pada umumnya.[2]

Pengelolaan teknologi internet dalam sebuah komunitas dilakukan menggunakan Proxy Server.Proxy server digunakan untuk memfilter situs-situs yang tidak baik serta memonitoring aktifitas dari pengguna. Sehingga dengan adanya Proxy Server maka akan menjadikan internet menjadi lebih sehat dan aman dari sisi server atau penyedia jasa layanan internet.[6,8]

Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah diharapkan siswa SMK NAHDLATUTH THALABAH , dapat menggunakan internet dengan bijak secara Aman , Sehat dan Islami . Dengan penggunaan internet yang Aman , Sehat dan Islami maka didapatkan peningkatan karakter pada diri siswa yang akan menjadi bekal dalam hidup bermasyarakat, dunia kerja serta pada pendidikan lebih tinggi .

II. TARGET DAN LUARAN

Khalayak sasaran yang dilibatkan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para guru dan siswa di lingkungan SMK NAHDLATUTH THALABAH.

Adapun target luaran yang diharapkan daripelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan dan pemanfaatan fasilitas internet dengan Aman , Sehat dan Islami untuk menunjang pembelajaran
2. Peningkatan karakter siswa menjadi lebih positif.
3. Kesepahaman pada staff guru dan siswa terkait penggunaan internet .
4. Dokumen terkait penggunaan internet yang dengan Aman , Sehat dan Islami.
5. Sistem Proxy server yang tertanam dengan fasilitas akses Aman, Sehat dan Islami .

Keterkaitan masing-masing pihak yang terlibat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki peran dan manfaat sebagai berikut :

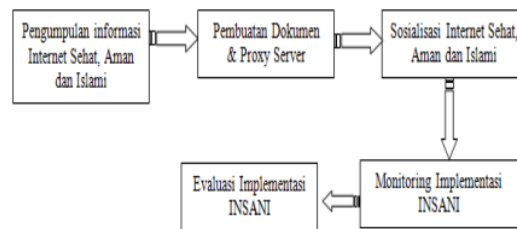
1. Staff guru SMK NAHDLATUTH THALABAHyang mengikuti sosialisasi akan meningkat kemampuannya terkait penggunaan internet secara Aman, Sehat dan Islami guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
2. Dengan peningkatan kemampuan dan kesepahaman terkait penggunaan Internet Sehat, Aman dan Islami tersebut, para guru dapat

menyampaikan materi tersebut yang disisipkan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dengan terdapat sisipan materi tersebut akan meningkatkan karakter siswa menjadi lebih positif .
4. Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini sengaja dilaksanakan di lingkungan SMK NAHDLATUTH THALABAHyang memiliki siswa dengan tingkat ketertarikan internet serta lingkungan yang Islami.

III. METODE PELAKSANAAN

Sebagaimana solusi yang ditawarkan, kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan seperti pada gambar 1.



Gambar 1.Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

3.1 Pengumpulan Informasi Internet Sehat, Aman dan Islami

Pengumpulan informasi terkait halaman atau situs yang berhak diakses oleh siswa. Selain itu terdapat aturan atau tata cara dalam berkomunikasi via media sosial dan chat, serta terdapat prosedur pemilahan informasi yang berkonten negatif dan belum valid (hoax).

3.2 Pembuatan Dokumen dan Proxy Server

Dalam pembuatan dokumen tersebut dilakukan interaksi dua arah antara tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember dengan Staff Guru. Sehingga ditemukan kesepahaman terkait materi dan implementasi dokumen penggunaan internet Sehat, Aman dan Islami.

Dokumen terkait penggunaan internet Sehat, Aman dan Islami digunakan sebagai acuan dalam kegiatan yang terkait penggunaan Internet di SMK NAHDLATUTH THALABAH.

Sedangkan untuk implementasi secara nyata , dilakukan implementasi sebuah sistem monitoring penggunaan akses internet dengan menggunakan proxy server. Proxy server yang dikembangkan menggunakan squid 3.0 yang ditanam pada sistem operasi Debian GNU Linux .

3.3 Sosialisasi Internet Sehat, Aman dan Islami

Sosialisasi terkait penggunaan Internet Sehat, Aman dan Islami ini diperuntukkan bagi Staff Guru dan Siswa SMK



NAHDLATUTH THALABAH. Pada tahap awal dilakukan sosialisasi terlebih dahulu pada staff guru .Setelah didapatkan kesepahaman pada staff guru, maka dilakukan sosialisasi pada pada siswa yang dilakukan bertahap pada siswa kelas 1 , siswa kelas 2 dan terakhir siswa kelas 3.

3.4 Monitoring Implementasi INSANI

Monitoring implementasi dilakukan untuk mengetahui dampak dari pengetahuan terkait penggunaan internet yang Aman , Sehat dan Islami dengan memantau dari kegiatan rutin disekolah , pemantauan aktifitas siswa di dunia sosial media serta melalui kuisioner pada siswa .

3.5 Evaluasi Implementasi INSANI

Hasil dari kuisioner dan monitoring proxy server yang digunakan sebagai acuan dalam hal evaluasi kegiatan .

4

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Tim Pelaksana dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari Luluk Cahyo Wiyono staff Jurusan Manajemen Agribisnis dengan keahlian bidang komunikasi dan penyuluhan yang menjadi dasar dari kegiatan ini untuk memberikan motivasi kepada siswa agar menggunakan internet secara baik dan benar.

Anggota tim yang lain, Surateno dan Agus Hariyanto dari Jurusan Teknologi Informasi dengan bidang keahlian jaringan komputer yang mendukung untuk implementasi sistem Proxy Server dengan fitur filter dan monitoring .

4

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah :

5.1 Pengumpulan Informasi Internet Sehat, Aman dan Islami

Pengumpulan informasi terkait halaman atau situs yang berhak diakses oleh siswa. Selain itu terdapat aturan atau tata cara dalam berkomunikasi via media sosial dan chat, serta terdapat prosedur pemilahan informasi yang berkonten negatif dan belum valid (hoax).

Selain itu dilakukan kunjungan ke SMK NAHDLATUTH THALABAH (YASINAT) Kesilir Wuluhan untuk melihat keadaan dan fasilitas sekolah terkait TIK pada gambar 2.



Gambar 2. Survey Kesiapan Ruang Server Internet

5.2 Pembuatan Dokumen dan Proxy Server

Dalam pembuatan dokumen tersebut dilakukan interaksi dua arah antara tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember dengan Staff Guru. Sehingga ditemukan kesepahaman terkait materi dan implementasi dokumen penggunaan internet Sehat, Aman dan Islami.

Dokumen terkait penggunaan internet Sehat, Aman dan Islami digunakan sebagai acuan dalam kegiatan yang terkait penggunaan Internet di SMK NAHDLATUTH THALABAH.

Sedangkan untuk implementasi secara nyata , dilakukan implementasi sebuah sistem monitoring penggunaan akses internet dengan menggunakan proxy server. Proxy server yang dikembangkan menggunakan squid 3.0 yang ditanam pada sistem operasi Debian GNU Linux .

Kegiatan yang dilakukan seperti pada gambar 3 .



Gambar 3. Kegiatan Instalasi dan Konfigurasi Server Internet

5.3 Sosialisasi Internet Sehat, Aman dan Islami

Sosialisasi terkait penggunaan Internet Sehat, Aman dan Islami ini diperuntukkan bagi Staff Guru dan Siswa SMK NAHDLATUTH THALABAH . Pada tahap awal dilakukan sosialisasi terlebih dahulu pada staff guru .Setelah didapatkan kesepahaman pada staff guru, maka dilakukan sosialisasi pada pada siswa yang dilakukan pada siswa kelas 1 , siswa kelas 2 dan terakhir siswa kelas 3.

Kegiatan yang dilakukan seperti pada gambar 4, gambar 5 dan gambar 6.



Gambar 4. Sosialisasi Internet pada Guru



Gambar 5. Pemateri Sosialisasi



Gambar 6. Sosialisasi Internet pada Murid

5.4 Monitoring Implementasi INSANI

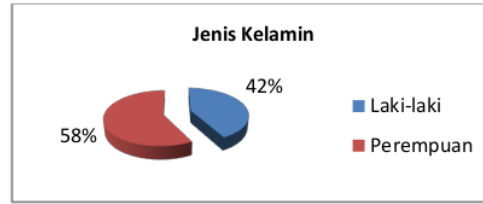
Monitoring implementasi dilakukan untuk mengetahui dampak dari pengetahuan terkait penggunaan internet yang Aman, Sehat dan Islami dengan memantau dari kegiatan rutin di sekolah, pemantauan aktifitas siswa di dunia sosial media serta melalui kuisioner pada siswa.

5.5 Evaluasi Implementasi INSANI

Hasil dari kuisioner yang digunakan sebagai acuan dalam hal evaluasi kegiatan, dilakukan analisa sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Responden yang mengisi kuisioner merupakan perwakilan siswa kelas 10,11 dan 12 dengan jumlah perempuan lebih banyak dibanding dengan laki-laki dengan data grafik seperti pada gambar 7.

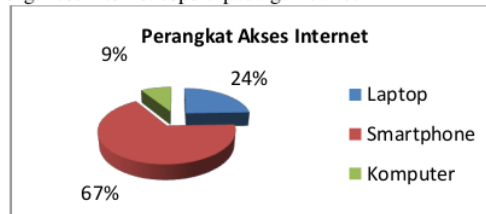


Gambar 7. Grafik Jenis Kelamin Responden

Berdasar gambar 7 terlihat peran serta aktif dari siswa perempuan dibanding laki-laki. Selain itu terlihat peran serta siswa wanita lebih aktif dalam kegiatan sosialisasi.

b. Perangkat Akses Internet

Responden banyak menggunakan smartphone (67%) dibanding komputer (9%) dan Laptop (24%) dalam hal mengakses internet seperti pada gambar 8.

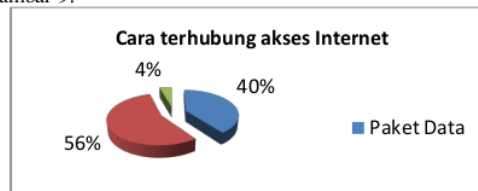


Gambar 8. Grafik Perangkat Akses Internet

Berdasar gambar 8, ternyata penggunaan smartphone lebih familiar dan aktif digunakan dalam mengakses informasi melalui internet pada lingkungan siswa.

c. Cara terhubung akses Internet

Untuk mengakses internet responden banyak menggunakan akses secara public melalui Wifi Umum (56%) dibanding paket data (40%) dan berlangganan internet di rumah (4%) dalam hal mengakses internet seperti pada gambar 9.



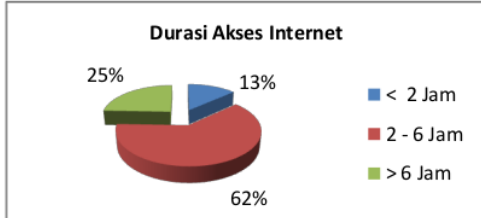
Gambar 9. Cara terhubung akses internet.

Berdasar gambar 9, banyak siswa yang menggunakan akses internet melalui Wifi Umum seperti di sekolah serta kafe atau tempat umum dikarenakan keterbatasan penghasilan dari siswa yang tergantung dari uang saku. Tetapi tidak sedikit pula yang akhirnya membeli paket data sebagai sarana untuk akses internet dikarenakan sudah menjadi kebutuhan.



d. Durasi Akses Internet

Durasi akses internet tiap hari pada siswa paling banyak pada rentang waktu 2 – 6 jam (62%) dibanding < 2 jam (13%) dan > 6 jam (25%) seperti pada gambar 10 .

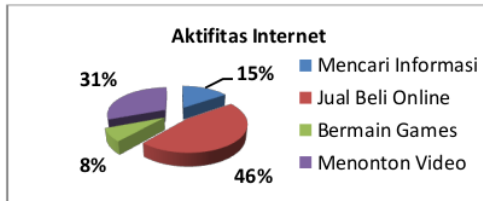


Gambar 10.Cara terhubung akses internet.

Berdasar gambar 11 , terlihat rentang waktu yang digunakan untuk akses internet adalah lumayan besar sekitar 2 – 6 jam , sehingga didapatkan kemampuan siswa terkait teknologi informasi sudah cukup bagus, tinggal mengatur waktu dan penggunaannya untuk hal yang positif dan lebih optimal .

e. Aktifitas Internet

Responden banyak beraktifitas di internet dalam kegiatan Jual Beli Online (46%) dibanding menonton video (31%) , bermain games (8%) dan mencari informasi (15%) seperti pada gambar 11.

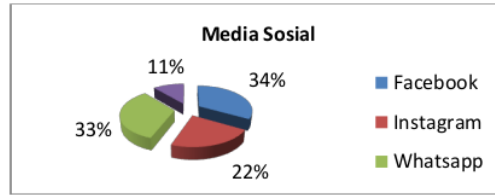


Gambar 11. Aktifitas Internet .

Berdasar gambar 11., terlihat bahwa kegiatan Jual Beli Online mendominasi kuisioner , hal ini dikarenakan responden siswa perempuan lebih dominan . Tetapi pada saat wawancara terdapat beberapa siswa yang berperan sebagai pelapak pada kegiatan Jual Beli Online . Berikutnya yang terbanyak adalah kegiatan terkait melihat tutorial secara online melalui video streaming . Selain itu terlihat penggunaan internet dalam bermain games juga tidak terlalu banyak .

f. Media Sosial

Kegiatan bersosial pada internet adalah melalui media sosial , aplikasi yang banyak digunakan oleh siswa Facebook (34%) , Whatsapp (33%), Instagram (22%) dan twitter (11%) seperti pada gambar 12 .

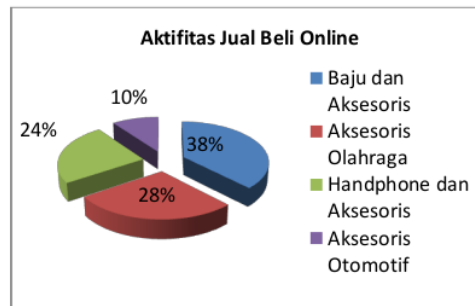


Gambar 12.Media Sosial.

Berdasar gambar 12 , terlihat responden banyak menggunakan aplikasi sosial Facebook , sehingga perlu disampaikan terkait penggunaan media sosial dengan aman dan benar demi kenyamanan serta keamanan dari siswa tersebut .

g. Aktifitas Jual Beli Online

Aktifitas Jual Beli Online yang banyak diakses oleh siswa adalah terkait Baju dan Aksesoris (38%) , Aksesoris Olahraga (28%) , Handphone dan Aksesoris (24%) serta Aksesoris Otomotif (10%) seperti pada gambar 13 .

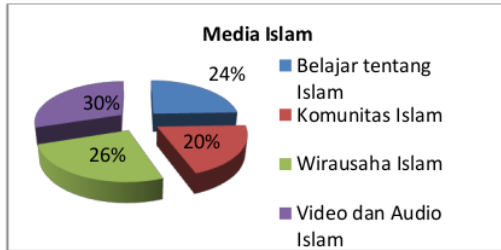


Gambar 13.Aktifitas Jual Beli Online.

Berdasar gambar 13 , sementara siswa masih menggunakan aktifitas jual beli online untuk gaya hidup seperti Baju dan Aksesoris, Aksesoris Olahraga serta Handphone dan Aksesoris , masih belum terlihat hal produktif dalam kegiatan jual beli online .

h. Media Islam

Sedangkan media Islam yang diakses oleh siswa lebih dominan pada Video dan Audio Islam (30%) , Wirausaha Islam (26%) , Belajar tentang Islam (24%) serta Komunitas Islam (20%) seperti pada gambar 14 .



Gambar 14. Cara terhubung akses internet.

Berdasar gambar 14, terlihat semangat serta antusias siswa dalam lebih mendalami Islam melalui dunia internet dengan mencari informasi Video dan Audio Islam, Wirausaha Islam, Belajar tentang Islam serta Komunitas Islam.

4

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat kesepahaman antara guru dan siswa terkait penggunaan Internet Sehat, Aman dan Islami dengan mengacu pada Buku Panduan Internet Sehat, Aman dan Islami.
- Terdapat pengelolaan Internet Sehat, Aman dan Islami pada lingkungan sekolah menggunakan Proxy Server berbasis Squid 3.0 dengan system operasi Debian.
- Untuk mendapatkan umpan balik dari siswa digunakan kuisioner dengan menanyakan informasi terkait aktifitas internet.
- Berdasarkan kuisioner tersebut didapatkan informasi terkait kegiatan siswa dalam menggunakan internet yaitu sebagian besar siswa menggunakan internet melalui jalur Wifi Umum (56%), durasi penggunaan internet selama 2 – 6 jam (62%), penggunaan perangkat akses internet berupa smartphone (67%), aktifitas yang banyak dilakukan adalah Jual Beli Online (46%) terutama pada jual beli Baju dan Aksesoris (38%), untuk aplikasi Media Sosial banyak berinteraksi melalui Facebook (34%), tetapi internet tetap digunakan untuk mencari informasi terkait Islam yaitu tentang Video dan Audio Islam.
- Kemampuan siswa sudah bagus terkait teknologi internet, tinggal pihak sekolah dalam mengarahkan dan memantau sehingga menjadi kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi siswa dan sekolah.

Sedangkan saran dari pihak SMK NAHDLATUTH THALABAH (YASINAT) Kesilir Wuluhan Jember terkait kegiatan ini adalah keberlanjutan dari kegiatan pengabdian dalam hal kegiatan:

- Lebih mengintensifkan informasi terkait dampak Teknologi Internet baik yang secara positif dan negatif melalui diskusi terkait pembagian informasi terkini dalam bidang Teknologi Informasi.
- Workshop untuk Teknologi TIK yang terbaru dan terkini. Selain itu bisa diagendakan sebuah Focus Group Discussion (FGD) terkait kurikulum bidang TIK.
- Pendampingan dari tim POLIJE terkait analisa pengembangan usaha pada Unit Usaha Konveksi pada SMK NAHDLATUTH THALABAH (YASINAT) Kesilir Wuluhan Jember agar dapat terus berkembang dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina R, 2016, *Internet Sehat dan Aman (INSAN)*, Direktorat Pembedayaan Informatika Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Majid A, Andayani D, 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir A, 2013, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, Nomor 2, Oktober 2013, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Murdiono M, 2016, PELATIHAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA
- PENELUSURAN SUMBER PUSTAKA BAGI GURU*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Pamungkas F, Rachmawati Y, Iswahyudi C, 2017, IMPLEMENTASI CACHE PROXY FILTERING KONTEN MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN PERL (Studi Kasus Laboratorium Komputer Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta), Jurnal JARKOM Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Teknik Informatika, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta
- Sumintono B, Mislan N, Wibowo SA, Tiawa DH, 2012, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENGAJARAN: SURVEI PADA GURU - GURU SAINS SMP DI INDONESIA, Jurnal Pengajaran MIPA, Volume 17, Nomor 1, April 2012
- Syamsu S, 2016, PENINGKATAN PERFORMA PROXY SERVER BERBASIS SQUID DENGAN TUNING PARAMETER KONFIGURASI, Jurusan Teknik Informatika, STMIK AKBA, Makassar

Peningkatan karakter siswa di era globalisasi melalui Sosialisasi Internet Sehat, Aman dan Islami (Insani) pada SMK Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) Kesilir Wuluhan Jember

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	7%
2	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	6%
3	Ridho Nurrohmanysah, Anggia Indriyani, Ekaliana Ekaliana, Mareli Telaumbanua. "Alat Pembuat Pupuk Cair Otomatis dari Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Berbasis Mikrokontroler", Agroteknika, 2019 Publication	3%
4	proceedings.polije.ac.id Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	2%
6	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On